

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin tentang upaya Guru Pendamping Khusus dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum disorder* (ASD), peneliti menyimpulkan hal-hal berikut.

Pertama, Guru Pendamping Khusus sangat berperan penting dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum disorder* (ASD), dengan menggunakan pendekatan perintah langsung dan intensif bimbingan. Strategi yang diterapkan yaitu instruksi verbal (langsung), pengulangan, pemberian kesempatan, memberikan contoh, memberikan bantuan fisik jika diperlukan, dan penguatan positif.

Kedua, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi usaha Guru Pendamping Khusus dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum disorder* (ASD) yaitu.

##### **1. Faktor pendukung**

Pertama, dukungan dari orang tua yang memberikan terapi kepada anaknya sangat membantu dalam membangun kemandirian anak. Kedua, kerja sama guru dan orang tua yang membantu kemajuan perkembangan anak. Dan ketiga, lingkungan sekolah mendukung dan memiliki fasilitas yang memadai.

## 2. Faktor Penghambat

Pertama, terdapat kesulitan komunikasi antara anak dan Guru Pendamping Khusus (GPK), yang menyebabkan anak sulit menyampaikan kebutuhannya serta memahami instruksi yang diberikan. Kedua, perilaku anak sering kali tidak terprediksi, sehingga menyulitkan GPK dalam membangun rutinitas dan menciptakan pembelajaran yang konsisten. Ketiga, anak memiliki keterbatasan dalam memahami suatu instruksi, terutama jika arahan yang diberikan terlalu kompleks atau tidak disertai dengan contoh langsung. Faktor-faktor ini menjadi tantangan dalam proses pendampingan, sehingga memerlukan strategi khusus untuk membantu anak mencapai kemandirian secara optimal.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran dan harapan untuk masa depan.

1. Bagi Guru Pendamping Khusus (GPK), diharapkan dapat terus mengembangkan strategi yang lebih adaptif dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD), dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan individu setiap anak.
2. Bagi sekolah, peneliti menyarankan adanya pelatihan berkelanjutan bagi Guru Pendamping Khusus (GPK) guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menangani anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) atau anak berkebutuhan khusus lainnya secara lebih efektif.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat perkembangan anak secara lebih mendalam, agar penelitian mengenai upaya Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai upaya atau strategi Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD).